

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melihat gambaran hasil uji tapis IMLTD pada darah donor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017-2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juni 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh darah donor yang diuji tapis IMLTD di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2017 - Desember 2020 sebanyak 17.143.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah darah donor yang reaktif terhadap uji tapis IMLTD di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2017 - Desember 2020 sebanyak 424.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu data hasil uji tapis IMLTD yang reaktif meliputi uji tapis HBsAg, Anti HCV, Anti HIV, dan Anti TP di UDD PMI Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2017 - Desember 2020 yang dikelompokkan berdasarkan usia.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---------------------|--|---|-------------------|--|------------|
| Darah Donor | Darah yang akan disumbangkan kepada resipien yang telah melewati uji tapis terhadap IMLTD di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan. | Observasi | Rekam medik | Jumlah darah donor yang telah dilakukan uji tapis IMLTD | Nominal |
| Pemeriksaan IMLTD | Pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah yang dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan pada darah donor yang meliputi: a. HBsAg b. Anti HCV c. Anti HIV d. Anti TP | a. Rapid test HBsAg b. Rapid tes anti HCV c. Rapid tes anti HIV d. Rapid tes anti TP | Metode imunografi | a. Reaktif b. Non Reaktif | Nominal |
| Kelompok usia | Pendonor yang reaktif IMLTD berdasarkan kelompok usia | Observasi | Rekam medik | kelompok usia 18 – 24 tahun 25 – 44 tahun 45 – 59 tahun >60 tahun (UDD PMI Lampung Selatan) | Interval |

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti melakukan penelusuran pustaka
- b. Melakukan prasurvey di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hasil uji tapis IMLTD pada darah donor.
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- d. Peneliti dengan membawa surat izin penelitian menemui bagian perizinan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Setelah disetujui, peneliti diberikan surat pengantar ke laboratorium di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan.

- f. Peneliti membawa surat pengantar tersebut ke bagian data dan informasi untuk menelusuri data berupa jumlah pendonor dan hasil uji tapis IMLTD reaktif di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Selatan.
- g. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, dari tabel tersebut kemudian dibuat grafik.

F. Pengelolaan dan Analisa Data

Data diperoleh dengan mengumpulkan hasil uji tapis IMLTD, lalu menghitung jumlah hasil uji tapis IMLTD yang reaktif dari Januari 2017 – Desember 2020. Kemudian data tersebut dibuat tabel berdasarkan tahun dan hasil pemeriksaan IMLTD yang reaktif meliputi HBsAg, Anti HCV, Anti HIV, dan Anti TP untuk mengetahui persentase hasil pemeriksaan. Dari tabel dibuat grafik untuk mengetahui persentase jumlah darah donor yang reaktif terhadap uji tapis IMLTD.